**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Dengan karakteristik yang khas dari penelitian ini adalah adanya tindakan (Aksi) tertentu melalui Pendekatan *Stop Think Do*dalam upaya meningkatkan motivasi belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 1 Torotambi Kecamatan Abuki Kebupaten Konawe dengan standar kompetensi (SK) yang akan ditentukan selanjutnya berdasarkan kebutuhan penelitian. Dengan Objek penelitian murid kelas V yang berjumlah 24 orang spesifikasi laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan sebanyak 16 orang dengan latar belakang karakter yang majemuk dengan indikasi masalah-masalah yang ditemui seperti meningkatkan motivasi belajar masih lamban khusunya pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diikuti dengan Kecenderungan murid untuk belajar menjadi lesu yang berkibat motivasi belajar yang dicapaipun kurang maksimal.

Karakter khas penelitian ini dapatlah dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah ruang atau kelas tertentu kelas dengan aspek tujuan-tujuan utamanya dalam penelitian PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

48

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan dalam lingkungan kementrian pendidikan konawe. Tepatnya di SD Negeri 1 Torotambi Kecamatan Abuki Kebupaten Konawe dengan kisaran waktu penelitian terhitung sejak diseminarkannya proposal dengan kisaran waktu 3 bulan terhitung dari bulan Juni hingga Agustus 2014.

1. **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Sumber data**

Sumber data penelitian tindakan kelas ini berupa data penting terkait dengan penelitian tindakan kelas berupa catatan data hasil refleksi guru dan murid dan data pelaksanaan pendekatan *Stop Think Do*yang diperoleh melalaui pengamatan kolaborator selama pelaksanaan tindakan baik dari siklus I dan ditambah sklus berikutnya, dengan menggunakan beberapa instrument pengamatan (*Observation*) kegiatan guru dan murid selama proses pelakasanaan pembelajaran.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas mencirikan dari kebutuhan penelitian tindakan kelas tersebut, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni: Observasi

Observasi, Data diambil dari hasil pengamatan melalui beberapa instrument pengamatan yang ada berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas guru dan murid dalam pelaksanan pembelajaran dengan pendekatan *Stop Think Do* pada perkembangan siklus yang ada.

**D**. **Rencana dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara bersiklus terhadap atau beranjak dari kondisi awal. Langkah yang dilakukan terekap dalam siklus sebagai berikut:

 **Siklus I**

Dijabarkan menurut konsep Lewin ”penelitian tindakan kelas sebagai cara kerja yang memiliki tahap yang bersifat spiral, terdiri atas perencanaan, tindakan, serta evaluasi”[[1]](#footnote-2) direncanakan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**
	* 1. Menyusun RPP (Rencna Pelaksanaan Pembelajaran) pada KD (kompetensi dasar) yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V.
		2. Menyiapkan instrument penelitian
		3. Menyiapkan format evaluasi
		4. menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada.
		5. Mengembangkan skenario pembelajaran melalui pendekatan *Stop Think Do*
2. **Tindakan**
	* 1. Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana murid agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan murid mengenal KD (kompetensi dasar) yang akan dibahas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V.
		2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
		3. Guru menciptakan suasan positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif. lakukan jika hal tersebut diperlukan guna mengaktifkan mereka.
		4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah pendekatan *Stop Think Do*.
		5. Guru menggambarkan materi pelajaran, jika pembelajaran menemui kendala (kurang paham, tidak jelas) maka guru dan murid menghentikan pembelajaran *Stop* (berhenti), mendorong anak untuk tidak bereaksi, hanya melihat dan mendengarkan dikarenakan murid menemui masalah.
		6. Selanjutnya guru bersama murid memikirkan *Think* (berfikir), mempertimbangkan solusi dengan murid agar masalah yang ditemui bisa dipecahkan sehingga pesan materi ajar dapat dipahami murid dengan baik.
		7. Dan tahap selanjutnya guru *Do* (melakukan), murid memilih solusi terbaik dan melaksanakannya bersama guru dalam proses pembelajran, sehingga murid tidak lagi menemui masalah dalam menyerap materi ajar.
		8. Murid diberikan kesempatan untuk mengekplorasikannya dengan menggambarkan materi ajar, murid yang lain diminta mencermati gambaran materi tersebut kemudian menanggapinya.
		9. Guru menyimpulkan materi ajar
		10. Jika diperlukan guru dapat mengadakan tes seperlunya.
3. **Pengamatan**
	* 1. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan oleh guru kolaborator
		2. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KMB (Kegiatan Belajar Mengajar) dan evaluasi hasil tes yang diberikan.
4. **Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran**

Pada tahap ini, pengajar melakukan diskusi dengan guru pengamat tentang kemungkinan kekurangan yang terjadi pada siklus (I), selanjutnya kekurangan pada siklus I dibenahi pada siklus II. Dengan ini penulis deskripsikan bentuk skema penelitian tindakan kelas dalam upaya memperjelas langkah-langkah tersebut:

Alternatif Pemecahan (Rencana Tindakan) I

Pelaksana Tindakan I

Observasi awal permasalahan

Siklus I

Terselesaikan

Refleksi I

Analisa data I Evaluasi

Observasi I

Pelaksana Tindakan II

Belum Terselesaikan

Siklus II

Terselesaikan

Refleksi II

Analisa Data

 II Evaluasi

Observasi II

Belum Terselesaikan

Siklus selanjutnya jika masih diperlukan[[2]](#footnote-3)

**Siklus II**

Dijabarkan dalam bentuk perencanaan (rencana) guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi:

1. **Perencanaan**
	* 1. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada KD (kompetensi Dasar) yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V.
		2. Menyiapkan instrument penelitian
		3. Menyiapkan format evaluasi
		4. Menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada.
		5. Mengembangkan skenario pembelajaran dalam kelas melalui melalui pendekatan *Stop Think Do*.
2. **Tindakan**
	* 1. Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana murid agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan murid mengenal KD (Kompetensi Dasar) yang akan dibahas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V.
		2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
		3. Guru menciptakan suasan positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif. lakukan jika hal tersebut diperlukan guna mengaktifkan mereka
		4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah pendekatan *Stop Think Do*.
		5. Guru menggambarkan materi pelajaran, seperti langkah pada siklus I, jika pembelajaran menemui kendala (kurang paham, tidak jelas) maka guru dan murid menghentikan pembelajaran *Stop* (berhenti), ini dimaksudkan sebagai cara untuk mendorong anak tidak bereaksi, hanya melihat dan mendengarkan dikarenakan murid menemui masalah.
		6. Selanjutnya guru bersama murid memikirkan *Think* (berfikir), mempertimbangkan kekurangan dari siklus I sebagai solusi untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya bersama murid agar masalah yang ditemui bisa dipecahkan sehingga pesan materi ajar dapat dipahami murid dengan baik.
		7. Tahap selanjutnya guru *Do* (melakukan), murid memilih solusi terbaik dan melaksanakannya bersama guru dalam proses pembelajran, sehingga murid tidak lagi menemui masalah dalam menyerap materi ajar.
		8. Murid tetap diberikan diberikan kesempatan untuk mengekplorasikannya dengan menggambarkan materi ajar seperti langkah pada siklus I, murid yang lain diminta mencermati gambaran materi tersebut kemudian menanggapinya.
		9. Guru menyimpulkan makna peristiwa terkait dengan materi ajar
		10. Guru dapat mengadakan tes seperlunya.
3. **Pengamatan**
	* 1. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan
		2. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KMB (Kegiatan Belajar Mengajar) dan evaluasi hasil ters yang diberikan.
4. **Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran**

**E. Analisis Hasil Refleksi**

Data dalam penelitian tindakan kelas yang dianalisis meliputi hal-hal sebgai berikut.

* + 1. Proses perubahan yang terjadi pada murid melalui pendekatan *Stop Think Do* pada pembelajaran yang telah diberikan, baik saat pembelajaran itu sendiri ataupun sesudahnya yang ditandai dengan perubahan motivasi belajar murid, dengan mendeskripsikan hasil-hasil pengamatan guru, murid pada setiap siklus yang ada.
		2. Meningkatnya motivasi belajar PAI pada tiap siklus ditandai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan adanya prubahan yang terjadi pada setiap siklus, yang diamati dari instrument onservasi kegiatan guru berkaitan dengan
1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Penutup
	* 1. Sedangkan untuk mengetahui ada dan tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa mlalaui pendekatan *Stop Think Do* dianalisis melalui instrument observasi yang telah diprsiapkan pada masing-masing siklus yang ada, baik pada siklus I dan siklus II yang berkenaan dengan instrument observasi kegiatan masing-masing siswa dan instrmuen observasi kgiatan masing-masing kelompok siswa dengan skala intrval yang telah ditentukkan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *Stop Think Do*.

Dengan tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar murid yang terlihat pada akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.

**F. Indikator Kinerja**

Sebagai standar keberhasilan dari penelitian ini ditunjukan dengan peningkatan motivasi belajar yang diraih oleh murid melalaui pendekatan *Stop Think Do* murid kelas V SD Negeri 1 Torotambi Kecamatan Abuki Kebupaten Konawe, dengan skala ukur keberhasilan mencapai kategori 85% maka dalam hal ini murid dinyatakan mencapai keberhasilan motivasi belajar PAI secara klasikal, dan dikatan telah mencapai keberhasilan belajar secara perorangan apabila murid telah mendapatkan skala ukur keberhasilan kategori 65 keatas.

**G. Instrument Penelitian Tindakan Kelas**

Instrument penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan rencana silabus pada materi pelajaran PAI dan rencana pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Hal ini juga, tidak sebatas itu melainkan penelitian ini ditunjang dengan beberapa beberapa lembar Instrument Observasi Kegiatan Guru, Instrument Observasi kegiatan murid. Upaya ini dilakukan dalam upaya memperoleh data-data yang valid dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, didsekripsikan pada table-tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Instrument Observasi Kegiatan Guru Pada Saat Kegiatan Belajar Mengajar** Menigkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam melalaui pendekatan

*Stop Think Do* Murid kelas V SD Negeri 1 Torotambi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Ya** |  **Tidak** |
| 1. **Pendahuluan**
	* 1. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada KD (Kompetensi Dasar) tertentu yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V
		2. Menyiapkan instrument penelitian
		3. Menyiapkan format evaluasi
		4. Menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada.
		5. Mengembangkan skenario pembelajaran dalam kelas melalui melalui pendekatan *Stop Think Do*.
2. **Tindakan**
	* 1. Guru melakukan apersepsi.
		2. Guru memotivasi murid.
		3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
		4. Guru menciptakan suasan positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif.
		5. Guru menggambarkan materi pelajaran, jika pembelajaran menemui kendala (kurang paham, tidak jelas) maka guru dan murid menghentikan pembelajaran *Stop* (berhenti).
		6. Selanjutnya guru bersama murid memikirkan *Think* (berfikir), untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya bersama murid agar masalah yang ditemui bisa dipecahkan sehingga pesan materi ajar dapat dipahami murid dengan baik.
		7. Selanjutnya guru bertindak *Do* (melakukan) solusi terbaik dan melaksanakannya bersama guru dalam proses pembelajran, sehingga murid tidak lagi menemui masalah dalam menyerap materi ajar.
		8. Murid diberikan diberikan kesempatan untuk mengekplorasikannya dengan menggambarkan materi ajar, murid yang lain diminta mencermati gambaran materi tersebut kemudian menanggapinya.
		9. Guru menyimpulkan materi ajar.
		10. Guru mengadakan tes.
3. **Penutup**
4. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan
5. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KMB (kegiatan Belajar Mengajar) dan evaluasi hasil ters yang diberikan
 |  |  |

 **Kolaborator**

 **(……………………..)**

**Tabel 3.2**

**Instrument Observasi Kegiatan Murid (Perindividu)**

Meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam melalaui pendekatan

 *Stop Think Do* Murid kelas V SD Negeri 1 Torotambi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan /Aspek yang Diamati** | **BS** | **B** | **C** | **K** |
| 1. Respon murid dalam mengikuti KBM dengan penggunaan model pembelajaran yang diterapkan guru.
 |  |  |  |  |
| 1. Respon aktif murid yang diberikan pada saat berlangsungnya pembelajaran.
 |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan (membaca, menulis, berdiskusi/mengungkapkan ide, dan menangkap ide pokok materi).
 |  |  |  |  |
| 1. Tekun menghadapi tugas-tugas belajar.
 |  |  |  |  |
| 1. Keuletan murid menghadapi kesulitan belaajar
 |  |  |  |  |
| 1. Menunjukan mnat terhadap masalah pembelajaran.
 |  |  |  |  |
| 1. Senang belajar mandiri
 |  |  |  |  |
| 1. Senang mencari dan memecahkan masalah pemebelajaran.
 |  |  |  |  |
| 1. Keaktifan murid dalam bertanya.
 |  |  |  |  |
| 1. Murid tidak cepat bosan pada tugas belajar.
 |  |  |  |  |
| 1. Mempu mempertahankan pendapat.
 |  |  |  |  |

Sekala ukur penilaian itu akan disesuaikan berdasarkan skala yang ada di sekolah tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

 **Guru Kolaborator**

 **(……………………..)**

**Tabel 3.3**

**Instrument Observasi Kegiatan Murid (Perkelompok)**

Meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam melalaui pendekatan

*Stop Think Do* Murid kelas V SD Negeri 1 Torotambi.

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek yang Diobservasi**  | **Kelompok**  |
| 1. Keaktifan ketika belajar di ruangan kelas.
 | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1. Partisipasi anggota masing-masing kelompok
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kefektifan dalam penggunan alokasi waktu
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Pemanfaatan media yang ada
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan murid berfikir mencari solusi pemecahan masalah.
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan melaksanakan solusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran.
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan dalam pengembangan materi
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyan
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan kelompok murid menerima solusi pemecahan masalah yang digunakan.
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan menangkap isi pesan materi
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan mentranfer materi lewat komunikasi lisan.
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan menanggapi konsep hasil komunikasi tertulis.
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan menyimpulkan
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Disiplin kerja kelompok
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Manajemen pengelolaan kelompok dengan tugas masing-masing individu.
 |  |  |  |  |  |  |

 **Guru Kolaborator**

 **(……………………..)**

1. Al,Ta’bid, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kependidikan Islam*, (Kendari: Tarbiyah STAIN Kendari, 2009), h. 7. [↑](#footnote-ref-2)
2. Zainal Akib dKK, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMA,SMP dan SMK*, (Jakarta: Alam Widya, 2001), h.53 [↑](#footnote-ref-3)